



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

ANALISA PENGENDALIAN
ATAS PEMBIAYAAN BAGI HASIL
PADA PT. SARANA SUMATERA BARAT VENTURA

Oleh :

DARSIYANTI

99 155 2 04

Mahasiswa Program S -1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008



| | | |
|------------------------|-------------------|---------------------|
| No. Alumni Universitas | DARSIYANTI | No. Alumni Fakultas |
|------------------------|-------------------|---------------------|

a). Tempat/Tgl Lahir: Padang / 27 Agustus 1974 b). Nama Orang Tua: Darmasyah dan Yulinar c). Fakultas: Ekonomi Program S-1 Ekstensi d). Jurusan : Akuntansi e). No. BP: 99 155 204 f). Tanggal Lulus: 15 November 2008 g). Predikat Lulus: Memuaskan h) IPK: 2,47 i). Lama Studi: 8 tahun 9 bulan j). Alamat Orang Tua: Perumahan Indovilla II Blok N-11 Pampangan, Kec Lubuk Begalung Kota Padang

ANALISA PENGENDALIAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA PT.SARANA SUMATERA BARAT VENTURA

Skripsi S-1 oleh Darsiyanti , Dosen Pembimbing : Dra Rita Rahayu, M.Si,Ak

ABSTRAK

PT.Sarana Sumatera Barat Ventura merupakan salah satu perusahaan modal ventura yang mana produk utamanya pembiayaan pola bagi hasil (profit sharing). Dalam pemberian pembiayaan tersebut selalu dihadapkan pada resiko tidak dapatnya pembiayaan tersebut dikembalikan tepat waktunya dalam artian pembiayaan macet.

Tujuan penelitian ini bisa menganalisa pengendalian pembiayaan yang efektif pada PT.Sarana Sumatera Barat Ventura agar tidak terjadi pembiayaan yang macet. Pengendalian pembiayaan merupakan salah satu upaya menjaga kekayaan perusahaan dengan melaksanakan alat pengendalian yaitu prosedur pembiayaan yang harus dipenuhi dan jaminan yang mencukupi dalam mengantisipasi pembiayaan yang bermasalah (macet). Pengendalian dilakukan sebelum dan sesudah pencairan dana.

Penelitian menggunakan metode deskriptif, dimana pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan pihak perusahaan dan data-data yang ada. Dampungan manajemen yang merupakan salah satu cara pengendalian pembiayaan, belum efektif dilaksanakan karena keterbatasan PT. SSBV. Berdasarkan perkembangan pembiayaan PT. SSBV terlihat, pembiayaan macet terjadi karena belum efektifnya pengendalian pembiayaan dilakukan. Hal ini selalu menjadi perhatian manajemen PT.SSBV untuk bisa menekan angka pembiayaan macet setiap tahunnya dengan lebih mengefektifkan pengendalian.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 15 November 2008 dengan penguji :

| | | | |
|--------------|------------------------|-----------------------------------|------------------|
| Tanda Tangan | 1. | 2. | 3. |
| Nama Terang | Drs. H. Fauzi Saad, Ak | Dra. Sri Dewi Edmawati, M. Si, Ak | Drs. Iswardi, Ak |

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi : **Drs. Syahril Ali, M.Si, Ak**
NIP. 131 598 288

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus:

| Petugas Fakultas/Universitas | | |
|------------------------------|------|--------------|
| No. Alumni Fakultas: | Nama | Tanda tangan |
| No. Alumni Universitas: | Nama | Tanda tangan |

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam rangka pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi masalah permodalan (dana) merupakan hambatan yang cukup besar disamping kemampuan mengelola manajemen usaha. Sumber pembiayaan dengan hutang terutama dari Bank saat ini sangat dirasakan berat oleh kalangan pengusaha, karena tingkat bunga pinjaman yang dibebankan oleh Bank relatif cukup tinggi, sementara peningkatan produksi serta pemasaran produknya belum cukup untuk menutup beban bunga tersebut. Disamping itu belum ada yang mau membantu dalam membina manajemen usaha agar pinjaman yang diberikan mencapai sasaran untuk pengembangan usaha tersebut. Solusi untuk menjawab permasalahan tersebut adalah sistem pembiayaan melalui modal ventura dengan pola bagi hasil (profit sharing) yang sekarang banyak diminati oleh pengusaha-pengusaha, karena investasi modal ventura dapat dilakukan pada perusahaan berskala kecil sampai menengah, namun mempunyai potensi untuk berkembang dimasa mendatang.

Pada Perusahaan Modal Ventura, pemberian kredit dinamakan Pembiayaan Bagi Hasil dan pengusaha yang dibiayai dinamakan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dengan pola kemitraan usaha. Pembiayaan modal ventura berbeda dengan pembiayaan melalui bank. Pada pembiayaan modal ventura , Pembiayaan modal ventura merupakan bentuk pembiayaan penyertaan modal yang bersifat sementara yang dilakukan dengan cara penyertaan modal langsung ke dalam usaha yang dibiayai disertai kesepakatan atas keterlibatan manajemen usaha dalam Perusahaan Pasangan Usaha. Dalam memberikan

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

pembiayaan, perusahaan modal ventura bersifat aktif, artinya setelah modal diberikan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) maka Perusahaan Modal Ventura (PMV) terlibat dalam fungsi-fungsi manajemen untuk turut mendukung suksesnya pengembangan usaha PPU tersebut karena tingkat keuntungan yang diterima oleh PMV tergantung pada prosentase laba yang dihasilkan. Pembiayaan modal ventura merupakan pembiayaan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi karena resiko yang melekat pada PPU juga menjadi tanggung jawab PMV, sehingga perlu diadakan monitoring dalam pelaksanaan atas modal yang disertakan dalam usaha PPU. Karena itu setiap PPU disyaratkan untuk mengadakan pencatatan akuntansi atas usahanya sebagai bukti-bukti pendukung yang dapat diandalkan oleh PMV dalam melakukan pembiayaan modal.

Pemberian kredit atau pembiayaan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) merupakan aktivitas utama perusahaan ventura dalam memperoleh keuntungan. Oleh karena itu Perusahaan modal ventura perlu memperhatikan masalah pemberian dana pembiayaan secara efektif dan optimal serta secara dini mengantisipasi masalah-masalah yang timbul. Karena ini akan berpengaruh pada aktivitas PMV sendiri dalam mengembangkan modal ventura agar lebih dikenal oleh dunia usaha.

Apabila pemberian dana pembiayaan terlalu rumit berakibat pada kurangnya minat pengusaha untuk meminjam modal pada PMV, sehingga dana yang ada pada PMV menumpuk. Begitu pula jika pemberian dana pembiayaan terlalu mudah dengan mengabaikan tingkat keamanan dana yang disertakan dalam usaha yang dibiayai tersebut, maka akan beresiko pada pengembalian dana pembiayaan, seperti penyimpangan dalam penggunaan dana pembiayaan sehingga terjadi kemacetan dalam

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan terhadap analisa pengendalian atas pembiayaan bagi hasil pada PT. Sarana Sumatra Barat Ventura (PT.SSBV), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Sarana Sumatra Barat Ventura merupakan salah satu perusahaan modal ventura yang berada di Sumatra Barat yang pendiriannya bertujuan untuk menumbuh kembangkan usaha kecil, menengah dan koperasi, khususnya di Sumatra Barat sehingga dapat memacu roda perekonomian masyarakat dan pelaksanaan pembangunan daerah.
2. Sebagai komponen aktiva produktif yang paling dominan, masalah pembiayaan harus mendapat perhatian yang besar dari pihak perusahaan karena merupakan kegiatan pokok perusahaan dan sangat berdampak langsung kepada rentabilitas, tingkat kesehatan dan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, sebagai langkah awal pihak perusahaan harus mengikuti semua tahap dan prosedur pelaksanaan pembiayaan sesuai dengan standar operasional perusahaan.
3. Pembiayaan dengan pola bagi hasil merupakan pembiayaan yang digunakan PT. Sarana Sumatra Barat Ventura dalam menyalurkan pembiayaan ke PPU, dengan dua bentuk skim pembiayaan, yaitu bagi hasil murni dan bagi hasil reguler.

DAFTAR PUSTAKA

- Lester V.Chandler, **The Economic of Money and Banking**, Third Edition, Haper and Brother Publisher, New York, 1996
- Thomas Suyatno, Djuhaepan T.Marala Azhar Abdullah, **Kelembagaan Perbankan**, Edisi 3, Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001
- Y. Sri Susilo, Sigit Triandaru, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**, Edisi Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2000
- Kasmir, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya** (Edisi Revisi 2001), Rajawali Pers, Jakarta, 2001.
- Robert N.Anthony, **Sistem Pengendalian Manajemen**, Edisi Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002
- James F.Stoner, **Manajemen**, Jilid dua, Edisi Indonesia, PT.Prehalindo, Jakarta, 1996
- Mulyadi, **Sistem Akuntansi**, Edisi ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2001
- George H.Bodnar, William S.Hopwood, **Sistem Informasi Akuntansi**, buku satu, Edisi Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2000
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Profesional Akuntan Publik**, Cetakan I, STIE YKPN, Yogyakarta, 1994
- Tjukria P.Tawaf, **Audit Intern Bank**, buku dua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1999
- Dahlan Siamat, **Manajemen Lembaga Keuangan**, Edisi Kedua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Univ. Indonesia,1999
- Munir Fuady, **Hukum Tentang Pembiayaan Dalam Teori dan Praktek**, PT.Citra Aditya Bakti, Bandung, 1995.
- Hoedhiono Khadarisman, **Modal Ventura Alternatif Pembiayaan Usaha Masa Depan**, IBEC, Jakarta, 1995
- Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1251/KMK.013/1988 tentang Ketentuan dan TataCara Pelaksanaan Lembaga Pembiayaan.